

**PENGARUH RETURN ON ASSET, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN  
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM**

**Lucy Maya Enjela**

Universitas Esa Unggul

Korespondensi Penulis: [mayaenjelaLucy@student.esaunggul.ac.id](mailto:mayaenjelaLucy@student.esaunggul.ac.id)

**Ickhsanto Wahyudi**

Universitas Esa Unggul

Email : [ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id](mailto:ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id)

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on stock prices. In this study using stock prices as the dependent variable, and with three types of independent variables, namely Return on assets, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy. The population in this study are all conventional banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sampling technique used purposive sampling, and as many as 24 companies were selected as samples. This research model uses a causal design and multiple linear regression analysis with secondary data types. The program used in this study uses the Statistical Program for Social Science (SPSS) 25 software in processing data. From these results it can be concluded that Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio simultaneously affect stock prices. Partially, Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant and negative effect on stock prices, and Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on stock prices. Further researcher are expected to consider other variable related to stock prices or other sector and update research period for future period.*

**Keywords:** *Stock Price, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Conventional Banking Subsector.*

---

*Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; Juli 22, 2022*

\* Lucy Maya Enjela, [mayaenjelaLucy@student.esaunggul.ac.id](mailto:mayaenjelaLucy@student.esaunggul.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen, dan dengan tiga jenis variabel bebas yaitu *Return on asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dan sebanyak 24 perusahaan terpilih sebagai sampel. Model penelitian ini menggunakan desain kausal dan analisis regresi linier berganda dengan tipe data sekunder. Program yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Program for Social Science (SPSS) 25*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial, *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel lainnya, menggunakan sektor lainnya, juga agar memperbaharui tahun penelitiannya.

**Kata kunci:** Harga Saham, *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Subsektor Perbankan Konvensional.

### PENDAHULUAN

Bank sebagai institusi keuangan memiliki fungsi yang esensial dalam mengoperasikan aktivitas perekonomian di Indonesia. Dalam menjalankan perannya, bank harus memiliki modal untuk menyalurkan dananya. Adapun sumber modal yang didapat oleh bank salah satunya adalah berasal dari penjualan saham yang dipasarkan di pasar modal. Pasar modal menjadi salah satu sumber pembiayaan yang dibutuhkan oleh pelaku usaha yang membutuhkan ekstra modal, juga sebagai alternatif pendanaan bagi masyarakat investor (Rahmah, 2019). Sebagai pemilik, pemegang saham tentu mengharapkan pengembalian dari investasinya, ini adalah tujuan inti dari sebuah perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan (Rofik & Syah, 2020). Pada umumnya para investor cenderung memiliki perilaku spekulatif ketika memilih saham, dan investor lebih percaya pada rumor hal tersebut dikarenakan kemampuan mereka untuk melakukan analisis informasi

harga saham yang terbatas terutama informasi akuntansi (Hermanto & Tjahjadi, 2021). Namun, banyak juga investor yang ketika ingin membeli saham, mereka akan mengecek laporan keuangan perusahaan sebagai dasar acuan sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak, namun yang menjadi permasalahan yaitu adanya ketidakpastian dari perubahan harga saham (Putra *et al.*, 2021).

Harga Saham menjadi informasi yang krusial dan perlu diperhatikan oleh setiap investor, dikarenakan harga saham menjadi cerminan dari kinerja yang baik atau buruk. Harga saham terbentuk melalui prosedur dari permohonan dan juga negosiasi yang terjadi di bursa. Jika saham bergerak naik maka hal tersebut terjadi karena banyaknya permintaan dan sebaliknya (Munandar *et al.*, 2022). Rendahnya harga saham seringkali diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang baik, hal tersebut mengakibatkan investor cenderung tidak ingin menanamkan modalnya (Welan *et al.*, 2019). Untuk mengetahui kinerja di suatu perusahaan, pihak yang berkepentingan biasanya menggunakan rasio keuangan sebagai dasar analisis untuk pengambilan keputusan (Soendhika & Wahyudi, 2022). Pada penelitian ini analisis rasio yang dipergunakan adalah *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Harga Saham (*Stock Price*)**

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa saham, yang terbentuk dari aktivitas pelaku pasar. Tingkat harga saham ditentukan dari permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Siregar *et al.*, 2018). Naik atau turunnya harga saham dari waktu ke waktu dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga cenderung naik dan sebaliknya (Samudra & Ardini, 2020). Harga saham yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan berupa *capital gain*, *dividend* serta citra yang baik bagi perusahaan (Chandra, 2021).

### ***Return On Asset (ROA)***

*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam mengembalikan laba dari semua *asset* perusahaan (Ajizah *et al.*, 2019). Tingkat ROA menunjukkan kemampuan bank atas modal yang telah diinvestasikan ke dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Winarto & Rochmah, 2018).

Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank semakin efektif dalam mengelola *asset* dalam menghasilkan laba (Amalya, 2018).

### ***Loan To Deposit Ratio (LDR)***

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dengan membandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Andrianto *et al.*, 2019). LDR merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk memperkirakan keamanan bank, jika LDR tinggi, bank akan sangat menguntungkan, tetapi ada banyak *trade-off*, seperti risiko likuiditas yang lebih tinggi (Trang *et al.*, 2021). Merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/41/DKMP menjelaskan limit bawah LDR target sebesar 78%, sedangkan limit atas LDR target sebesar 92 % sejak tanggal 2 Desember 2013.

### ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Latif *et al.*, 2021) Rasio ini merupakan indeks bank yang mampu untuk menanggung resiko *asset* produktif yang dibiayai dengan menjelaskan variabel ukuran bank, jika aset di suatu bank tersebut tinggi, maka profitabilitas yang diperoleh juga tinggi dan dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan kegiatan operasional perbankan (Praja & Hartono, 2018). Batas CAR yang telah diatur oleh Bank Indonesia sebesar 8%, tingginya nilai CAR menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menanggung risiko dari setiap kredit yang diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

Variabel X yang digunakan memiliki cara pengukurannya masing-masing seperti *Return on Asset* (ROA) diukur dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total *asset* yang dimiliki perusahaan (Amalya, 2018). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diukur dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ke tiga (Nugraha & Wijaya, 2022). *Capital Adequacy ratio* (CAR) diukur dengan cara membagi modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Nugraha & Wijaya, 2022). Untuk harga saham menggunakan harga penutupan (*closing price*) per akhir Mei.

Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan adalah *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tahun 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian perusahaan di sub sektor perbankan kali ini yaitu seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021, perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021, tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021, dan *listing* di BEI selama tahun penelitian. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan, peneliti menemukan sebanyak 24 bank yang cocok dengan kriteria sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai sig adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan nilai uji F hitung sebesar 10.595 lebih besar dari F tabel 2.786 ( $14.530 > 2.720$ ) disimpulkan bahwa ROA, LDR, dan CAR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila sig ( $< 0,05$ ) hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki t hitung sebesar  $5.085 > 1.990$  dan nilai sig  $0.000 < 0.05$ , disimpulkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel LDR memiliki t hitung sebesar  $-2.474 < -1.990$  dan nilai sig  $0.016 < 0.05$ , disimpulkan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel CAR memiliki t hitung sebesar  $-1.465 < -$

1.990 dan nilai sig  $0.147 > 0.05$ , disimpulkan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham

**1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) variabel *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

**2. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik produktivitas *asset* perbankan dalam memperoleh keuntungan bersih, hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan daya tarik bank di mata investor (Zakaria *et al.*, 2022).

**3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai LDR yang tinggi berarti resiko dalam berinvestasi menjadi tinggi. Dengan tingkat likuiditas bank yang tinggi maka hal tersebut akan berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi, mereka mengkhawatirkan apabila akan berdampak pada kesanggupan perusahaan perbankan untuk memberikan dividen kepada investor (Nurhayati & Pertiwi, 2021).

**4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan adanya batas bawah CAR senilai 8% ketentuan dari Bank Indonesia, hal tersebut membuat bank akan berada di dalam kondisi yang baik dalam pengelolaan kecukupan modalnya, dengan begitu investor tidak memperhatikan nilai CAR untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dalam perusahaan perbankan, maka dari itu tidak adanya pengaruh CAR terhadap harga saham perbankan (Supriatini & Sulindawati, 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Merujuk pada hasil uji dari 24 (dua puluh empat) perusahaan terpilih atau sebanyak 82 (delapan puluh dua) sampel dengan *time series* 3 (tiga) tahun pada perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, pertama penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang dimana masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu yang cukup pendek yaitu 5 tahun yang mungkin menyebabkan hasil tidak konsisten dengan penelitian lalu yang telah banyak dilakukan. Berdasarkan temuan hasil dan adanya keterbatasan, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda yang lebih luas dan menambah tahun penelitian serta menggunakan tahun penelitian yang *update* untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang mungkin berbeda, selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti *Quick Ratio* (QR), Beban Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO), *Debt Equity Ratio* (DER), dan lainnya.

Bagi perusahaan subsektor perbankan konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, agar lebih memperhatikan aspek keuangan bank, menjaga Kesehatan bank serta meningkatkan performa kinerja bank dengan cara mempertahankan dan meningkatkan *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank juga disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang menjadi keputusan para investor Ketika akan berinvestasi, sehingga bank mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dan lebih banyak lagi dapat menarik minat investor untuk mempercayakan dananya pada perusahaan. Untuk Investor diharapkan untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor dan calon investor harus dapat membaca situasi pasar modal yang sedang berlangsung dengan cara melihatnya dari kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, Euis; Suheli, Bruna Baladika. 2019. "Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham." *a War To Be Won*: 196–233.
- Amalya, Neneng Tita. 2018. "Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1(3): 157–81.
- Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., M.A. 2019. *Manajemen Bank*. <http://www.qiaramediapartner.blogspot.com>.
- Batari Ayunda Praja, Nasya, and Ulil Hartono. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Non Performing Loan* (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7(1): 1–12.
- Chandra, Dody Salden. 2021. "Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*: 99–108.
- Hermanto, and Effendi Tjahyadi. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap *Stock Price* Perusahaan Perbankan." *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(1): 1579–95.
- Latif, Inka Wahyuni, Sri Murni, and Hendra Tawas. 2021. "Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015)." *Jurnal Emba* 9(4): 203–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36199>
- Munandar, Agus *et al.* 2022. "Analisis Pengembangan Vaksin Terhadap Harga Saham Sektor F121 Program Studi Akuntansi." 11(1): 1–8.
- Nugraha, Gladys Aqilla Pramita, and Riko Setya Wijaya. 2022. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR, Dan Inflasi Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Di Indonesia." 1(6): 1471–80.
- Nurhayati, Enok, and Widya Nur Bhakti Pertiwi. 2021. "Analisis Pengukuran Faktor Paling Dominan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perbankan BUMN Indonesia Periode 2009 – 2018." *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 13(2): 230.
- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2021. "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(1): 84–93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>.
- Rahmah, Mas. 2019. *Hukum Pasar Modal*. Kencana.



- Rofik, Ahmad, and Tantri Yanuar Rahmat Syah. 2020. "The Effect of Fuel Mix, Moderated by Indonesia Crude Price and Foreign Exchange, and Power Losses on Profitability of PT PLN (PERSERO)." *International Journal of Energy Economics and Policy* 10(4): 377–83.
- Samudra, Berlian, and Lilis Ardini. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(5): 19.
- Siregar, Qahfi Romula, and Salman Farisi. 2018. "Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1(1): 81–89.
- Soendhika, Rangga Bayu, and Ickhsanto Wahyudi. 2022. "Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dalam Melakukan Mediasi Terhadap Pengaruh Profitabilitas Dan Utang Pada Perataan Laba." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16(2): 804.
- Supriatini, Kadek Ayu, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2021. "Non Performing Loan , Loan to Deposit Ratio , Good Corporate Governance , Net Interest Margin , Return on Assets , Capital Adequacy Ratio Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham." 9(1): 50–59.
- Trang, Le Ngoc Thuy, Do Thi Thanh Nhan, Nguyen Thi Nhu Hao, and Wing Keung Wong. 2021. "Does Bank Liquidity Risk Lead to Bank's Operational Efficiency? A Study in Vietnam." *Advances in Decision Sciences* 25(4): 1–44.
- Welan, Gerald, Paulina Van Rate, and Joy E. Tulung. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(4): 5664–74.
- Winarto, Herry, and Eneng Rochmah. 2018. "Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Ultra Jaya Milk.Tbk." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 6(3).
- Zakaria, Sandra Devi, Yoyo Sudaryo, and Nunung Ayu Sofiati. 2022. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada 4 Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)." 21.